
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh

Dewi Kusuma Wardani¹, Wilhelmus Wagener Kaleka²

^{1,2} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail:¹ d3wikusuma@gmail.com, ² wagnerkaleka26@gmail.com

Article History:

Received: 01-07-2022

Revised: 11-07-2022

Accepted: 25-08-2022

Keywords:

Company Size, Firm Value,
Good Corporate Governance

Abstract: *This study aims to determine the effect of company size on firm value with good corporate governance as a moderation variable. This study used the population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling uses the purposive sampling method, which is sampling with certain considerations and based on the interests and objectives of the study. This study used multiple linear regression analysis. The results of this study found that the company size has a positive effect on firm value. Good corporate governance as a moderation variable is able to strengthen the positive influence of the company size on the value of the company.*

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis yang rumit saat ini membuat perusahaan harus berjuang untuk bertahan dan terus maju. Setiap perusahaan tentu saja memiliki tujuan yang jelas untuk perkembangan perusahaannya. Tujuan dari sebuah perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan keuntungan sepenuhnya atau laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat menyejahterakan para pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Adapun pendapat lain yang menyatakan bahwa tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat pada harga saham perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. tingginya harga saham menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi juga (Wardani & Juliani, 2018).

Kasus yang terkait nilai perusahaan terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,51%. Harga saham ICBP sudah mengalami penurunan sejak tahun 2019 yaitu sebesar 14,19%. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat total nilai transaksi saham ICBP mencapai Rp 206,39 miliar, sedangkan volume saham yang di transaksikan mencapai 21.280.100 lot (Kontan.co.id, 2020).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total asetnya (Hardianti & Anwar, 2019). Semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya, sehingga akan semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi di perusahaan

2020

JPDSH

Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora

Vol.1, No.10 Agustus 2022

tersebut. Dengan begitu akan semakin mudah perusahaan memiliki akses untuk memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal yang dapat digunakan untuk tujuan operasional perusahaan (Indriyani, 2017). Sehingga dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang mendukung ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Ramdhonah *et al* (2019) dan Novari & Lestari (2016). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rai Prastuti & Merta Sudiartha (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar tentu membutuhkan *Good corporate governance* yang baik untuk mengelola perusahaan. Dengan adanya sistem *good corporate governance* yang mengatur bagaimana cara organisasi dioperasikan dan dikontrol dengan baik dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Jadi dianggap mampu memberikan dampak yang positif bagi perusahaan (Wasista & Putra, 2019). Hal ini dapat meningkatkan ukuran perusahaan karena semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Imron *et al.*, 2013). Dengan demikian *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah suatu kondisi dimana manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau salah satu pihak mempunyai informasi yang lebih dari pihak lain. Biasanya ada informasi yang tidak diketahui oleh pemegang saham dan hanya diketahui oleh manajer. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberi sinyal - sinyal kepada investor yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Manajemen akan memberikan informasi yang di inginkan oleh investor atau *good news*. Dengan berita baik tersebut dapat meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi (Indriyani, 2017).

Sesuai dengan teori sinyal nilai perusahaan yang stabil dan meningkat memberikan dampak untuk pemegang saham sehingga dapat mempertahankan modalnya dan memberikan sinyal bagi para investor untuk menambahkan atau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Apriada & Suardikha, 2016).

Hubungan teori sinyal dan ukuran perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan memberikan informasi atau sinyal - sinyal kepada investor mengenai besar kecilnya perusahaan, besarnya ukuran perusahaan akan meningkatkan kemauan investor untuk menanamkan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tingginya harga saham, akan mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham, yang berfungsi untuk investasi perusahaan pendanaan dan

keputusan deviden. Indikator nilai perusahaan dapat diambil atau dilihat dari harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan yang telah *go public* (Wardani & Susilowati, 2020). Nilai perusahaan tahun ke tahun diharapkan terus mengalami peningkatan. Tapi kenyataannya tidak sesuai yang diperkirakan, perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia rata – rata memiliki nilai perusahaan yang cenderung rendah dan dapat mempengaruhi harga sahamnya yang mengalami penurunan setiap tahun. Dampak yang diterima dari hal tersebut bagi perusahaan yaitu menyebabkan kurangnya daya tarik investor pada perusahaan tersebut, dan hilangnya daya tarik dipasar saham (Subowo, 2014). Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu memaksimalkan keuntungannya. Perusahaan juga harus mampu menyejahterakan pemegang saham. Jika nilai perusahaan meningkat maka perusahaan mampu memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. Dengan semakin tingginya harga saham maka nilai perusahaan tersebut juga semakin tinggi (Putra & Lestari, 2016).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan dan dapat dilihat dari besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva yang semakin besar dapat mengartikan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaan. Perusahaan yang memiliki arus kas positif dan diperkirakan dapat menguntungkan perusahaan diwaktu yang cukup lama merupakan contoh dari kedewasaan perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk memcerminkan perusahaan yang mendasarkan pada total dari aset perusahaannya. Sebuah perusahaan yang besar memiliki kondisi yang stabil dan biasanya memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang terbilang kecil. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maka akan menjadi perhatian dari para investor sehingga semakin mempermudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik pendanaan dari dalam maupun pendanaan dari luar yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan operasional perusahaan. Dengan banyaknya investor yang menanamkan modalnya di perusahaan dengan sendirinya saham perusahaan akan naik atau meningkat (Putra & Lestari, 2016).

Good Corporate Governance

Good corporate governance atau tata kelola perusahaan merupakan tata cara atau aturan yang digunakan untuk mengontrol semua kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan baik. Tujuan dari *good corporate governance* adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang terkontrol dengan baik, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang sangat baik dapat mempengaruhi atau memperkuat posisi kompetitif perusahaan dan memperkuat kepercayaan para pemegang saham (Ulfa & Asyik, 2018).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari total aset atau besar harta perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan dalam tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indriyani, 2017). Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh dapat mencerminkan tingkat keuntungan

2022

JPDSH

Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora

Vol.1, No.10 Agustus 2022

mendatang, kemudahan pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi para investor. Informasi mengenai ukuran perusahaan sangat baik dan bermanfaat bagi para investor. Dengan ukuran perusahaan yang besar akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Putra & Lestari, 2016). Penelitian yang mendukung ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Ramdhonah *et al* (2019) dan Novari & Lestari (2016).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Moderasi *Good Corporate Governance* Terhadap Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memerlukan *good corporate governance* untuk mengelola perusahaan tersebut. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur bagaimana organisasi dioperasikan dan dikontrol dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan serta citra perusahaan, dengan tujuan untuk menarik para investor membeli saham di perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan (Imron *et al.*, 2013). Pemanfaatan *good corporate governance* yang baik pada perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan tersebut memiliki masalah keagenan yang besar pula, sehingga perusahaan membutuhkan *good corporate governance* yang baik, karena dianggap mampu memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan pengaruh positif tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Wasista & Putra, 2019). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : *Good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 - 2020. Pengumpulan data dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi berganda dan *moderated regression analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda untuk membuktikan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk variabel moderasi menggunakan uji selisih mutlak. Hasil uji SPSS dibuktikan pada tabel sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda
Uji Model (*Goodnes of Fit*)

Tabel 1. Hasil Uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	69,099	2	34,550	7,147	,001 ^b
	<i>Residual</i>	710,582	147	4,834		
	<i>Total</i>	779,681	149			

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan

b. *Predictors*: (*Constant*)Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 1 hasil uji model dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F-hitung 7,147 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ artinya model tersebut dinyatakan signifikan, hipotesis dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien (R^2)

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,298 ^a	,089	,076	2,19861

a. *Predictors*: (*Constant*), Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,076. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		
1	(<i>Constant</i>)	-33,189	11,411	-	,004
	Ukuran Perusahaan	10,036	3,370	,235	3,978

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memperoleh T-hitung sebesar 3,978 dan B sebesar 10,036 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Analisis *Moderated Regression Analysis (MRA)*
 Uji Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,099	3	52,366	12,280	,000 ^b
	Residual	622,581	146	4,264		
	Total	779,681	149			

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan

b. *Predictors*: (*Constant*), SIZE*GCG, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*

Berdasarkan tabel 4 hasil uji model penelitian ini menunjukkan F-hitung sebesar 12,280 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Artinya variabel independen ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *good corporate governance*.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 ^a	,201	,185	2,06501

a. *Predictors*: (*Constant*), SIZE*GCG, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,185. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *good corporate governance* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan sebesar 0,185 atau sebesar 18,5% dan sisanya 81,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
				Beta		
1	(<i>Constant</i>)	-43,989	10,961		-4,013	,000
	Ukuran Perusahaan	13,092	3,224	,306	4,061	,000
	<i>Good Corporate Governance</i>	-6,902	1,332	-,700	-5,183	,000

<i>SIZE*GCG</i>	1,571	,351	,604	4,473	,00
					0

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai T-hitung sebesar 4,472 dan B sebesar 1,571 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan dimoderasi oleh *good corporate governance*. Moderasi *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan tentang bagaimana manajer memberi sinyal - sinyal kepada investor yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dengan nilai perusahaan yang stabil dan meningkat memberikan dampak untuk pemegang saham sehingga dapat mempertahankan modalnya dan memberikan sinyal bagi para investor untuk menambahkan atau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah *et al* (2019) dan Novari & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari uji *Good corporate governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris independen dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar tidak dapat dipungkiri perusahaan memiliki masalah keagenan yang besar pula, sehingga perusahaan membutuhkan *good corporate governance* agar perusahaan tersebut selalu terkontrol dan terarah dengan begitu kualitas perusahaan akan semakin baik dan tinggi dan juga akan menarik para investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imron *et al* (2013) dan Sarah (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dapat memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (*Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada*. 5(2013), 1–12.
- [2] Citra Hardianti, D., & Anwar. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility, 8(September), 1–17.
- [3] Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. September, 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- [4] Ryangga, R., Chomsatu S, Y., & Suhendro, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>

- [5] Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- [6] Kontan.co.id. (2020). Saham ICBP sudah turun 3 hari, cek valuasi sahamnya.
- [7] Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13, 173–183.
- [8] Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- [9] Ningrum, U. N., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG dan CSR sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 1–14.
- [10] Sarah, (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi.
- [11] Wardani, D. K., & Juliani. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Nominal*, VII(2).
- [12] Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Pengaruh *Agency Cost* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2289>
- [13] Wasista, I. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 928. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p02>